

ABSTRAK

Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Berdasarkan Karakteristik Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Marsyah Chaerun Nisa, Trina Kurniawati

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit kronis yang sering disebut *silent killer* menyebabkan kematian dan memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Tingkat kejenuhan dan kebosanan dalam mengonsumsi obat antihipertensi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu terapi pengobatan. Obat antihipertensi dapat menurunkan angka kejadian komplikasi yang bisa terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi pada pasien hipertensi berdasarkan karakteristik di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian *deskriptif*, menggunakan teknik *total sampling*, sampel penelitian ini berjumlah 95 responden yang mengonsumsi obat antihipertensi. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale* MMAS-8.

Hasil: Dihasilkan tingkat kepatuhan mengonsumsi obat pada kategori rendah (68,4%). Kepatuhan rendah di usia lansia awal (45-55 tahun) 19 (65,5%), kepatuhan rendah pada jenis kelamin perempuan 52 (70,3%), kepatuhan rendah pendidikan SD sejumlah 33 (67,3%), kepatuhan rendah pada tidak bekerja 36 (72%), kepatuhan rendah pada tidak ada penyakit penyerta 51 (73,9%), kepatuhan rendah pada lama menderita durasi pendek (1-5 tahun) 46 (70,8%)

Simpulan: tingkat kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi sebagian besar kepatuhan rendah 65 (68,4%).

Kata Kunci: tingkat kepatuhan, hipertensi.

Daftar Pustaka: 60 (2008-2022)

ABSTRACT

The Compliance Level of Taking Antihypertensive Drugs in Patients with Hypertension Based on Characteristics in the Work Area of the Wiradesa Health Center, Pekalongan Regency

Marsyah Chaerun Nisa¹, Trina Kurniawati²

Introduction: Hypertension is a chronic disease which is often called as the silentkiller. It causes death with a fairly high prevalence. Level of boredom in takingantihypertensive drugs can affect the success of a treatment. Antihypertensive drugs can reduce the incidence of complications. This study aimed to determine the level of compliance of taking antihypertensive drugs in hypertension patients based on characteristics in the work area of Wiradesa Health Center, Pekalongan Regency.

Method: This research is a descriptive study with 95 respondents chosen by totalsampling technique. These respondents were hypertension patients takingantihypertensive drugs in the work area of Wiradesa Health Center. The research instrument was the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire.

Results: The results showed a low category (68.4%) of compliance in taking medication. Low compliance was shown by: 19 early (45-55 years old) elderly (65.5%), 52 female respondents (70.3%), 33 respondents with elementary school background (67.3%), 36 respondents having no occupation (72%), 51 respondents without comorbidities (73.9%), and 46 respondents with short duration (1-5 years) of suffering (70.8%).

Conclusion: The level of compliance in taking antihypertensive drugs was mostly low 65 (68.4%). Hence, health services are expected to conduct health education about compliance to taking medication.

Keywords : *compliance level, hypertension*

References : 60 (2008-2022)